

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM “KOPDIT SAE”

Puji Aini¹, Hurian Kamela²

¹Universitas Terbuka, Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: 042937253@ecampus.ut.ac.id, hurian.kamela@ecampus.ut.ac.id

Article History

Received: 10-12-2024

Revision: 18-12-2024

Accepted: 18-12-2024

Published: 20-12-2024

Abstract. This study discusses the role of Accounting Information Systems (AIS) in improving the efficiency of financial management at the Savings and Loan Cooperative (KSP) Kopdit SAE in Purwokerto. The main problem faced is the limited resources, such as budget, technology infrastructure, and staff expertise, which hinder the optimization of system implementation. By using a qualitative approach, namely data collection through interviews with cooperative managers and staff, as well as direct observation of the information system tools used. The aim is to find out more deeply the efficiency of its application, as well as evaluate the benefits and challenges in its implementation. The results show that the SAKTI application makes recording transactions, monitoring finances and preparing reports more efficient. However, technical constraints and the need for staff training limit its utilization. Microsoft Excel, although it supports data analysis, still allows for manual errors. This study concludes that information technology provides significant benefits, but requires development and improvement to overcome barriers. The findings are expected to serve as a guide for other cooperatives that want to use a similar system.

Keywords: efficiency, cooperative, financial management, accounting information system

Abstrak. Penelitian ini membahas peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit SAE di Purwokerto. Masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, seperti anggaran, infrastruktur teknologi, dan keahlian staf, yang menghambat optimalisasi penerapan sistem. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan data melalui wawancara kepada manajer dan staf koperasi, serta observasi langsung terhadap alat sistem informasi yang digunakan. Tujuannya untuk mengetahui lebih mendalam efisiensi penerapannya, serta mengevaluasi manfaat dan tantangan dalam implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SAKTI membuat pencatatan transaksi, pemantauan keuangan dan penyusunan laporan menjadi lebih efisien. Namun, kendala teknis dan kebutuhan untuk pelatihan staf membatasi pemanfaatannya. Microsoft Excel, meskipun mendukung analisis data, kesalahan manual masih dapat terjadi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi informasi memberikan manfaat signifikan, tetapi memerlukan pengembangan dan perbaikan untuk mengatasi hambatan yang ada. Temuan ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi koperasi lain yang ingin menggunakan sistem serupa.

Kata Kunci: efisiensi, koperasi, pengelolaan keuangan, sistem informasi akuntansi

How to Cite: Aini, P. & Kamela, H. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam “Kopdit Sae”. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (6), 3060-3074. [10.54373/ifi Jeb.v4i6.2341](https://doi.org/10.54373/ifi Jeb.v4i6.2341)

PENDAHULUAN

Koperasi adalah salah satu jenis badan usaha yang menjadi perhatian publik seiring dengan kemajuan teknologi. Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dan beroperasi berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berbasis atas asas kekeluargaan (UU RI No. 25 Tahun 1992 Pasal 1) (Wulan Riyadi, 2020). Sesuai dengan AD/ART Bab II, Pasal 2 KSP Kopdit SAE berbicara tentang asas dan tujuan koperasi. Tujuan koperasi adalah untuk membantu mencapai masyarakat adil makmur berdasarkan Pancasila dengan mengembangkan kesejahteraan anggota secara khusus dan kemajuan lingkungan kerja secara keseluruhan. Dalam posisinya sebagai koperasi simpan pinjam, tujuan utamanya bukan hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga membangun sumber kredit untuk para anggota dengan bunga yang wajar dan adil. Untuk anggotanya, tanamkan kebiasaan hemat dan berencana. Pada tahun 1990, sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) masuk ke Desa Karanggintung, Purwokerto dengan tujuan untuk mengembangkan masyarakat dalam hal pembangunan fisik dan non-fisik. Masyarakat, terutama masyarakat Karanggintung, melihat manfaat LSM ini. Pembangunan non-fisik mencakup pendidikan dan pelatihan, seperti pelatihan pertanian, peternakan, koperasi, dll. Pembangunan fisik mencakup pembangunan sarana jalan, MCK, dan rumah sehat. Program masyarakat yang didukung oleh LSM semuanya berhasil dan masih dapat dimanfaatkan.

Tahun 1992, Z. Supardjo terus berusaha mendorong orang untuk berusaha, yang dapat menciptakan lapangan kerja melalui bertani, berdagang, beternak, kolam ikan, dan bisnis rumah tangga seperti membuat tahu, pupuk bokasi, dan pembuatan sriping. Berkembang, usaha ini sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan masyarakat. Untuk memperkirakan kebutuhan modal masyarakat, beberapa tokoh masyarakat diajak untuk berbicara tentang masalah ini, terutama masalah modal. Kemudian pada tanggal 24 Oktober 1992, terbentuk ide dan pemikiran untuk mendirikan Usaha Bersama Simpan Pinjam/Pra-koperasi dengan 13 anggota. Pada tahun 1993, masyarakat terus dimotivasi untuk menjadi anggota melalui pertemuan RT, RW, dan setiap program LSM. Pada tahun 1993, jumlah anggota bertambah menjadi 102 orang. Pada Februari 1994, Balai Desa Karanggintung menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pertama. Pada RAT tersebut, diputuskan untuk memilih Pengurus, Pengawas, dan Program koperasi untuk tahun berikutnya. RAT juga mengubah namanya menjadi KSP Kopdit SAE.

Dalam pengelolaan organisasi, produktivitas karyawan merupakan faktor yang sangat penting, sebagaimana dinyatakan oleh (Laura et al., 2024). Pesatnya perkembangan teknologi

menuntut sumber daya manusia untuk terus mengembangkan kemampuan dan potensi mereka agar dapat beradaptasi dengan perubahan. Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah teknologi informasi, dengan komputer sebagai salah satu contohnya. Dalam konteks koperasi, penerapan teknologi informasi memainkan peran strategis. Misalnya, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah terbukti menjadi solusi untuk mencatat dana masuk dan keluar dalam kegiatan simpan pinjam. Menurut (Yulia et al., 2021), sistem ini mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan koperasi, mempercepat layanan kepada anggota, serta menghasilkan pencatatan transaksi yang lebih akurat.

Tidak hanya itu, (Wijaya & Agus Munandar, 2022) menekankan bahwa SIA juga diperlukan untuk menyediakan data keuangan yang berkualitas, yang menjadi dasar perencanaan, pengendalian, hingga evaluasi kebijakan koperasi. Dengan proses input yang baik, SIA menjadi subsistem penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan manajemen. Hal ini sejalan dengan pandangan (Paniran, 2020), yang menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan elemen kunci dalam mendukung perencanaan keuangan yang efektif. Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA di koperasi tidak lepas dari tantangan. Penerapan sistem informasi yang efektif dan efisien adalah salah satu tantangan yang dihadapi oleh koperasi. Studi menunjukkan bahwa banyak koperasi di Indonesia masih menggunakan sistem manual yang tidak terintegrasi. Lebih dari 70% koperasi di Indonesia beroperasi, menurut data yang dikumpulkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM. Tantangan lainnya yaitu, mengimplementasikan sistem informasi akuntansi membutuhkan investasi awal yang besar, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan staf. Badan usaha kecil mungkin menghadapi masalah ini karena keterbatasan sumber daya mereka (Simarmata & Situmorang, 2023). Secara keseluruhan, badan usaha harus menemukan cara untuk mengatasi masalah-masalah ini dan memanfaatkan teknologi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) secara efektif (Sudiantini et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan di KSP Kopdit SAE. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi koperasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Pemahaman yang lebih mendalam tentang peran SIA diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan koperasi. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi langsung terhadap kegiatan akuntansi di KSP Kopdit SAE. Hasil penelitian

diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai manfaat SIA bagi koperasi simpan pinjam, serta tantangan yang perlu diatasi agar penerapannya bisa lebih optimal.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung pada sistem keuangan yang berkaitan dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di KSP Kopdit SAE. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mempelajari kebutuhan, tantangan, dan solusi Sistem Informasi Akuntansi di KSP Kopdit SAE. Kondisi dan kebutuhan pengguna akan digambarkan dalam studi kasus ini. Subjek penelitian ini adalah manajer dan staf koperasi yang terlibat langsung dalam sistem informasi akuntansi dan pengelolaan keuangan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling untuk memastikan bahwa orang yang diwawancarai memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan.

HASIL

Penerapan Aplikasi SAKTI dalam Pencatatan Transaksi dan Pelaporan Keuangan

Untuk mengetahui penerapan sistem informasi di KSP Kopdit SAE peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung. Berdasarkan teknik yang digunakan, ditemukan bahwa semua informan menyatakan bahwa telah diterapkan sistem informasi akuntansi berupa aplikasi SAKTI yang digunakan dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Sesuai dengan hasil wawancara dari informan yang menyebutkan bahwa:

“..Karena sudah memasuki era digital, koperasi juga ingin ikut memanfaatkannya. Kami sudah menggunakan aplikasi SAKTI dari tahun 2019 untuk mempercepat pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan..” (wawancara kepada manajer koperasi dilakukan tanggal 7 November 2024).

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa mulai tahun 2019, KSP Kopdit SAE menggunakan aplikasi SAKTI sebagai alat utama untuk mempercepat staf dalam pencatatan transaksi simpanan, pinjaman, angsuran, dan simpanan berjangka, karena sebelumnya masih menggunakan pencatatan manual yang risiko kesalahannya lebih tinggi dan kurang efisien. Aplikasi ini dapat diinstal di smartphone dan di akses kapanpun, sehingga memudahkan staf yang bekerja di lapangan.

Efisiensi yang Dihasilkan oleh Aplikasi SAKTI dalam Monitoring Keuangan Anggota

Untuk mengetahui sejauh apa efisiensi dari penerapan aplikasi SAKTI dalam memonitoring keuangan anggota, peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung di

KSP Kopdit SAE. Beberapa informan menyatakan bahwa aplikasi ini memudahkan untuk akses data simpanan, pinjaman, dan informasi lengkap anggota. Fitur ini juga membantu manajer dalam melakukan pengawasan terhadap staf dan anggota koperasi.

“...Kita yang bekerja di lapangan merasa terbantu karena hampir setiap saat mengecek data anggota, baik alamat, saldo simpanan dan pinjamannya..” (wawancara kepada AO (Account Officer) dilakukan tanggal 7 November 2024).

Dengan wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti menyimpulkan penggunaan aplikasi SAKTI memudahkan staf yang bekerja di bagian lapangan maupun administrasi memonitoring anggotanya. Anggota yang aktif dan tidak aktif, angsuran yang lancar maupun tidak lancar, saldo pinjaman dan simpanan anggota. Namun, tetap ada perbedaan antara data sistem dan manual yang mengharuskan staf untuk menyesuaikan.

Penggunaan Microsoft Excel sebagai Alat Pendukung

KSP Kopdit SAE masih memerlukan Microsoft Office untuk mengelola data keuangan selain aplikasi SAKTI. Ada beberapa staf yang menyebutkan menggunakan Microsoft Excel untuk tugas-tugas tertentu, seperti analisis data dan pembuatan laporan dengan format tertentu yang tidak ada di SAKTI. Misalnya, digunakan untuk rekap slip transaksi, laporan monitoring pinjaman, penghitungan SHU, dan hal lain yang berkaitan dengan data-data atau laporan keuangan.

“...Kalau ada perhitungan atau laporan yang tidak ada di SAKTI biasanya kita input manual di Excel, lengkap ada rumus dan tabelnya..” (wawancara kepada staf administrasi tanggal 7 November 2024).

Setelah dilakukan wawancara dan observasi langsung, dapat diperoleh pernyataan bahwa ada beberapa staf yang masih menggunakan Microsoft Excel sebagai pelengkap dan backup data Aplikasi SAKTI. Apabila sedang terjadi gangguan di sistem, staf dapat mengecek data backup Microsoft Excel. Meskipun hal ini memberikan rasa aman, bergantung pada data manual dapat membuat pekerjaan lebih sulit bagi staf, terutama ketika harus menyesuaikan bahwa data manual dan digital sama.

Tantangan dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Walaupun banyak manfaat yang dirasakan manajer dan staf yang menggunakan sistem informasi akuntansi secara langsung, masih ada beberapa kendala yang dihadapi. Beberapa diantaranya, kurangnya investasi dalam pengembangan sistem, sumber daya manusia yang belum memadai, aplikasi yang masih bergantung dengan jaringan internet. Dengan beberapa hambatan ini, diharapkan KSP Kopdit SAE bisa mengatasinya dengan baik.

Gambaran Penerapan Sistem Informasi Akuntansi KSP Kopdit SAE

a. Menu Utama Aplikasi SAKTI



Gambar 1.1. Menu Utama Aplikasi

Sumber: Sakti Mobile

b. Menu Input Transaksi Tarikan/ SUK (Slip Uang Keluar)



Gambar 1.2. Menu Transaksi Tarikan

Sumber: Sakti Mobile

c. Menu Input Transaksi Setoran/ SUM (Slip Uang Masuk)



Gambar 1.3. Menu Transaksi Setoran

Sumber: Sakti Mobile

d. Menu Input Trsansaksi Angsuran

SAKTI Mobile

Transaksi Angsuran

No Anggota
001.0403.426

Nama
HERNI SETIAWATI

Alamat
JL SITAPEN RT 7 RW 5

Produk : KHUSUS 2
No Rekening : KS2.23
Saldo : Rp.3,332,800
Setoran setiap bulan : undefined
Nominal Angsuran Pokok:
415,000

Nominal Angsuran Bunga:
60,000

ANGSUR

Gambar 1.4. Menu Transaksi Angsuran

Sumber: Sakti Mobile

e. Menu untuk Menghitung Simulasi Angsuran Pinjaman



SAKTI Mobile

Simulasi Angsuran Pinjaman

Produk

- Pilih -

Nilai Pinjaman

Jangka Waktu

Suku Bunga per Bulan

Jenis Bunga

FLAT

HITUNG

Gambar 1.5. Menu Simulasi Angsuran Pinjaman

Sumber: Sakti Mobile

f. Menu untuk Menghitung Simulasi Simulasi Berencana



SAKTI Mobile

Simulasi Simpanan Berencana

Produk

- Pilih -

Nilai Setoran

Jangka Waktu

Suku Bunga per Tahun

HITUNG

Gambar 1.6 Menu Simulasi Simpanan Berencana

Sumber: Sakti Mobile

DISKUSI

Penerapan Aplikasi SAKTI dalam Pencatatan Transaksi dan Pelaporan Keuangan

Gambar 1-6 menjelaskan mengenai tampilan Aplikasi SAKTI di KSP Kopdit SAE menjadi alat utama untuk membantu pencatatan transaksi keuangan. Sebagian besar pengguna merasakan perubahan signifikan setelah diterapkan aplikasi SAKTI, sebelumnya pencatatan manual memakan waktu lebih lama karena membutuhkan dokumen fisik yang harus di cek ulang. Dengan aplikasi SAKTI pencatatan data lebih terstruktur dan real-time, data dapat diakses secara instan oleh staf koperasi tanpa harus mencari dokumen lama.

Namun, aplikasi SAKTI juga memiliki keterbatasan saat digunakan. Menurut beberapa staf, gangguan jaringan atau pemadaman listrik menghambat akses data, yang merupakan salah satu hambatan utama yang sering dihadapi. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem digital dapat meningkatkan efisiensi kerja, ketergantungan pada infrastruktur eksternal masih menjadi tantangan besar.

Selain itu, Manajer Koperasi dan Kepala Bagian dapat dengan mudah mengawasi transaksi melalui aplikasi SAKTI. Pengawasan ini dilakukan dengan membandingkan data manual dengan data yang masuk ke sistem untuk mengurangi kesalahan pencatatan. Aplikasi memainkan peran penting dalam meningkatkan keakuratan pencatatan transaksi keuangan dalam konteks ini. Beberapa staf bahkan mengatakan bahwa aplikasi ini membantu mengelola laporan tahunan, yang biasanya memakan waktu lama jika dilakukan secara manual. Aplikasi SAKTI, dengan fitur seperti otomatisasi pelaporan, tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mengurangi tekanan yang ditimbulkan oleh staf yang bekerja di tingkat administrasi.

Meskipun demikian, fitur aplikasi saat ini masih kurang dalam membantu beberapa aspek pengelolaan keuangan. Ketiadaan fitur untuk menghitung sisa hasil usaha (SHU) secara otomatis adalah salah satu kelemahan yang sering dikeluhkan. Proses ini masih harus dilakukan secara manual, yang membuat staf lebih banyak bekerja. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi SAKTI memiliki banyak manfaat, pengembangannya harus difokuskan untuk memenuhi semua kebutuhan koperasi.

Efisiensi yang Dihasilkan oleh Aplikasi SAKTI dalam Monitoring Keuangan Anggota

Salah satu keuntungan utama penggunaan aplikasi SAKTI di KSP Kopdit SAE adalah efisiensi, karena dapat diinstal di smartphone dan dapat di akses dimana saja. Staf koperasi mengatakan bahwa aplikasi ini memudahkan akses ke data keuangan anggota, seperti jumlah simpanan, pinjaman yang belum dibayar, dan informasi lengkap anggota. Hal ini membantu staf dan manajer melakukan monitoring rutin. Contohnya, proses verifikasi data yang sebelumnya membutuhkan waktu sehari-hari kini bisa diselesaikan dalam hitungan jam.

Selain itu, fitur pemantauan ini memungkinkan pengurus mengambil tindakan lebih cepat jika ada keterlambatan pembayaran oleh anggota.

Namun, meskipun efisiensi meningkat, beberapa tantangan teknis masih dihadapi dalam penerapan aplikasi ini. Misalnya, beberapa data anggota yang seharusnya ter-update secara otomatis sering kali harus disinkronisasi ulang secara manual. Hambatan ini terjadi karena sistem belum sepenuhnya terintegrasi dengan basis data utama koperasi. Akibatnya, staf masih harus meluangkan waktu untuk mengecek ulang data secara manual, yang bertolak belakang dengan tujuan awal penggunaan aplikasi untuk mengurangi beban kerja.

Meskipun dengan aplikasi ini menjadi lebih efisien, masih terdapat beberapa masalah teknis yang harus dihadapi. Misalnya, data anggota tertentu yang seharusnya diupdate secara otomatis sering kali perlu disinkronisasi ulang secara manual. Hambatan ini muncul karena sistem belum sepenuhnya terintegrasi dengan basis data utama koperasi, tidak diverifikasi data sistem dengan keadaan di lapangan. Akibatnya, tujuan awal penggunaan aplikasi adalah untuk mengurangi beban kerja, dan karyawan masih harus meluangkan waktu untuk mengecek ulang data secara manual. Pembaruan sistem secara berkala diperlukan untuk meningkatkan efisiensi. Dengan pembaruan ini, aplikasi SAKTI diharapkan dapat membantu pengelolaan data secara otomatis dan memastikan bahwa semua data yang ditampilkan selalu akurat. Langkah ini akan meningkatkan produktivitas staf sekaligus meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi.

Penggunaan Microsoft Excel sebagai Alat Pendukung

Microsoft Excel masih digunakan di KSP Kopdit SAE sebagai alat untuk mengelola data keuangan selain aplikasi SAKTI. Ada beberapa staf yang merasa lebih nyaman menggunakan Microsoft Excel untuk tugas-tugas tertentu, seperti analisis data dan pembuatan laporan dengan format tertentu. Excel memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah fleksibilitasnya, staf dengan mudah mengubah atau menyesuaikan data sesuai kebutuhan. Misalnya, digunakan untuk rekap slip transaksi, laporan monitoring pinjaman, penghitungan SHU, dan hal lain yang berkaitan dengan data-data atau laporan keuangan.

Namun, ada kelemahan penggunaan Microsoft Excel, yaitu dalam hal efisiensi dan akurasi. Risiko terjadinya kesalahan pencatatan lebih tinggi karena sebagian besar pengolahan data dilakukan secara manual. Aplikasi SAKTI memiliki fitur otomatisasi yang dapat mengurangi kesalahan. Oleh karena itu, Excel lebih sering digunakan sebagai pelengkap daripada sebagai alat utama untuk pengelolaan keuangan koperasi. Selain itu, Excel sering digunakan untuk membuat backup data secara manual sebagai cadangan apabila terjadi gangguan pada aplikasi SAKTI. Metode ini menunjukkan bahwa staf perusahaan terus

bergantung pada metode tradisional ketika mereka menghadapi masalah teknis. Meskipun hal ini memberikan rasa aman, bergantung pada data manual juga membuat pekerjaan lebih sulit bagi staf, terutama ketika harus menyesuaikan bahwa data manual dan digital sama.

Staf harus dilatih dalam menggunakan Microsoft Excel secara lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas. Hal ini dapat menghemat waktu dalam pengolahan data dengan memahami fitur yang lebih kompleks, seperti penggunaan rumus dan makro. Selain itu, integrasi aplikasi SAKTI dan Excel dapat membantu memastikan bahwa kedua alat saling mendukung dan mengurangi jumlah pekerjaan yang tidak diperlukan.

Tantangan dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Meskipun dalam penerapannya aplikasi SAKTI dan Microsoft Excel memberikan banyak manfaat, masih ada beberapa hambatan yang perlu diatasi. Keterbatasan anggaran koperasi untuk mendukung pengembangan sistem informasi yang lebih kompleks menjadi salah satu tantangan terbesar. Selain itu, ada beberapa karyawan yang belum memahami cara menggunakan aplikasi SIA, jadi pelatihan diperlukan. Tanpa pelatihan yang memadai, manfaat sistem informasi akuntansi tidak dapat dimaksimalkan.

Sebagian besar fitur aplikasi SAKTI membutuhkan koneksi internet yang stabil, yang tidak selalu tersedia, terutama di daerah dengan infrastruktur jaringan yang kurang memadai. Ini merupakan kendala lain. Selain itu, pembaruan sistem secara berkala adalah biaya tambahan yang kadang-kadang sulit untuk ditanggung oleh koperasi kecil. Namun, tantangan ini tidak mengurangi potensi besar aplikasi SAKTI dan Microsoft Excel untuk membantu pengelolaan keuangan koperasi. Koperasi dapat mengatasi masalah ini dan memaksimalkan manfaat dari penerapan sistem informasi akuntansi dengan perencanaan yang matang dan dukungan yang memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi mengenai penerapan aplikasi SAKTI dan Microsoft Excel di KSP Kopdit SAE, dapat disimpulkan bahwa kedua alat ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan koperasi. Aplikasi SAKTI, dengan fitur otomatisasi dan akses real-time, telah mempermudah pencatatan transaksi, monitoring keuangan anggota, serta penyusunan laporan keuangan. Selain itu, aplikasi ini juga meningkatkan transparansi kepada anggota koperasi, sehingga kepercayaan terhadap pengelolaan koperasi semakin meningkat. Namun, penerapan aplikasi SAKTI juga masih menghadapi tantangan, seperti ketergantungan pada jaringan internet dan keterbatasan fitur yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan koperasi, seperti perhitungan otomatis

untuk pembagian hasil usaha (SHU). Di sisi lain, Microsoft Excel tetap menjadi alat pendukung yang fleksibel dalam analisis data dan penyusunan laporan dengan format khusus. Meski memiliki kelemahan, terutama dalam hal risiko kesalahan manual, Excel masih dianggap sebagai pelengkap yang relevan dalam mendukung pekerjaan administratif.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi informasi, baik melalui aplikasi SAKTI maupun Microsoft Excel, telah membantu koperasi dalam mengelola keuangan secara lebih efektif. Namun, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi keterbatasan yang ada, baik melalui peningkatan kapasitas staf maupun pengembangan sistem yang lebih canggih dan terintegrasi.

REKOMENDASI

1. Pengembangan Fitur Aplikasi SAKTI

Direkomendasikan agar aplikasi SAKTI terus dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur yang memenuhi kebutuhan koperasi. Misalnya, fitur perhitungan otomatis untuk pembagian sisa hasil usaha (SHU) dan kemampuan akses data secara offline dapat dijadikan pengembangan utama. Hal ini akan membantu mengatasi hambatan yang sering dihadapi staf dalam menjalankan tugas di koperasi.

2. Peningkatan Keterampilan Staf

Pelatihan rutin bagi staf koperasi perlu diberikan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi SAKTI dan Microsoft Excel. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang aplikasi, staf dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara maksimal, sehingga efisiensi kerja dapat ditingkatkan.

3. Investasi dalam Infrastruktur Teknologi

Koperasi direkomendasikan untuk berinvestasi dalam infrastruktur teknologi yang diperbarui, seperti penyediaan jaringan internet yang lebih stabil dan perangkat keras yang memadai. Selain itu, pengadaan sistem cadangan daya seperti UPS (Uninterruptible Power Supply) bisa membantu mengatasi gangguan akibat pemadaman listrik.

4. Pengintegrasian Microsoft Excel dengan Aplikasi SAKTI

Agar mengurangi jumlah pekerjaan yang kurang diperlukan atau kerja dua kali, integrasi antara Microsoft Excel dan aplikasi SAKTI perlu dipertimbangkan. Langkah ini mengurangi kesalahan manual dengan memastikan bahwa data yang diolah di Excel dapat langsung tersinkronisasi dengan sistem utama.

5. Penguatan Keamanan Data

Protokol keamanan digital yang lebih ketat, seperti enkripsi data, sistem autentikasi ganda, dan backup data secara berkala perlu dilakukan, untuk menjaga kepercayaan anggota koperasi, diperlukan langkah-langkah penguatan keamanan data.

6. Evaluasi Berkala terhadap Sistem yang Digunakan

Koperasi disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja aplikasi. Evaluasi ini bertujuan untuk menemukan kekurangan dan mencari solusi yang relevan, sehingga sistem dapat terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan koperasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Terbuka atas dukungan fasilitas yang telah disediakan selama penelitian ini berlangsung. Peneliti juga berterima kasih kepada Hurian Kamela, S. E., M.S.Ak selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga ditujukan kepada kedua orang tua penulis atas doa, dukungan moral, dan motivasi yang tiada henti. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada Asep Dwi Saputra atas dukungan emosional dan semangat yang diberikan selama menyelesaikan penelitian ini. Terakhir, peneliti juga berterima kasih kepada Kelompok Karya Ilmiah 1.9 atas kontribusi dalam pengumpulan data dan pelaksanaan studi bersama.

REFERENSI

- Laura, K., Lee, F. V., Pranoto, E., Gunawan, K., Lim, K., Fransisca, C., & Christine, N. (2024). Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 31–34. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi%0AE-ISSN>
- Paniran, P. (2020). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI DI KECAMATAN RANGKASBITUNG. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 8(1). <https://doi.org/10.55171/jsab.v8i1.426>
- Simarmata, D., & Situmorang, D. M. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kota Batam. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 1(1), 38–51.
- Sudiantini, D., Naiwasha, A., Izzati, A., Ayunia, A., Putri, B., & Rindiani, C. (2023). Penggunaan Teknologi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Di Dalam Era Digital

Sekarang. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(2), 262–269. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1082>

Wijaya, S., & Agus Munandar. (2022). Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 13(1), 34–49.

Wulan Riyadi. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI : JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>

Yulia, N., Nurjanah, S., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan dan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana (KSPJK) Accounting Information System Design Of Saving And Loan In Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana (KSPJK) Iyeh Supriatna. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 377–396.